

VOICE & NOISE DALAM LAUTAN INFORMASI, JURNALISME CHAOS

Pertemuan 13

Isti Purwi Tyas Utami, M.Ikom



Faked Pelosi videos, slowed to make her appear drunk, spread across social media



Altered videos of House Speaker Nancy Pelosi (D-Calif.), slowed down to make her sound sluggish and slurred, are spreading across social media. (Blair Guild, Elyse Samuels/The Washington Post)

By **Drew Harwell**

May 25, 2019 at 3:41 a.m. GMT+7

Distorted videos of House Speaker Nancy Pelosi (D-Calif.), altered to make her sound as if she's drunkenly slurring her words, are spreading rapidly across social media, highlighting how political disinformation that clouds public understanding can now grow at the speed of the Web.

Ad closed by
Google

[Stop seeing this ad](#)

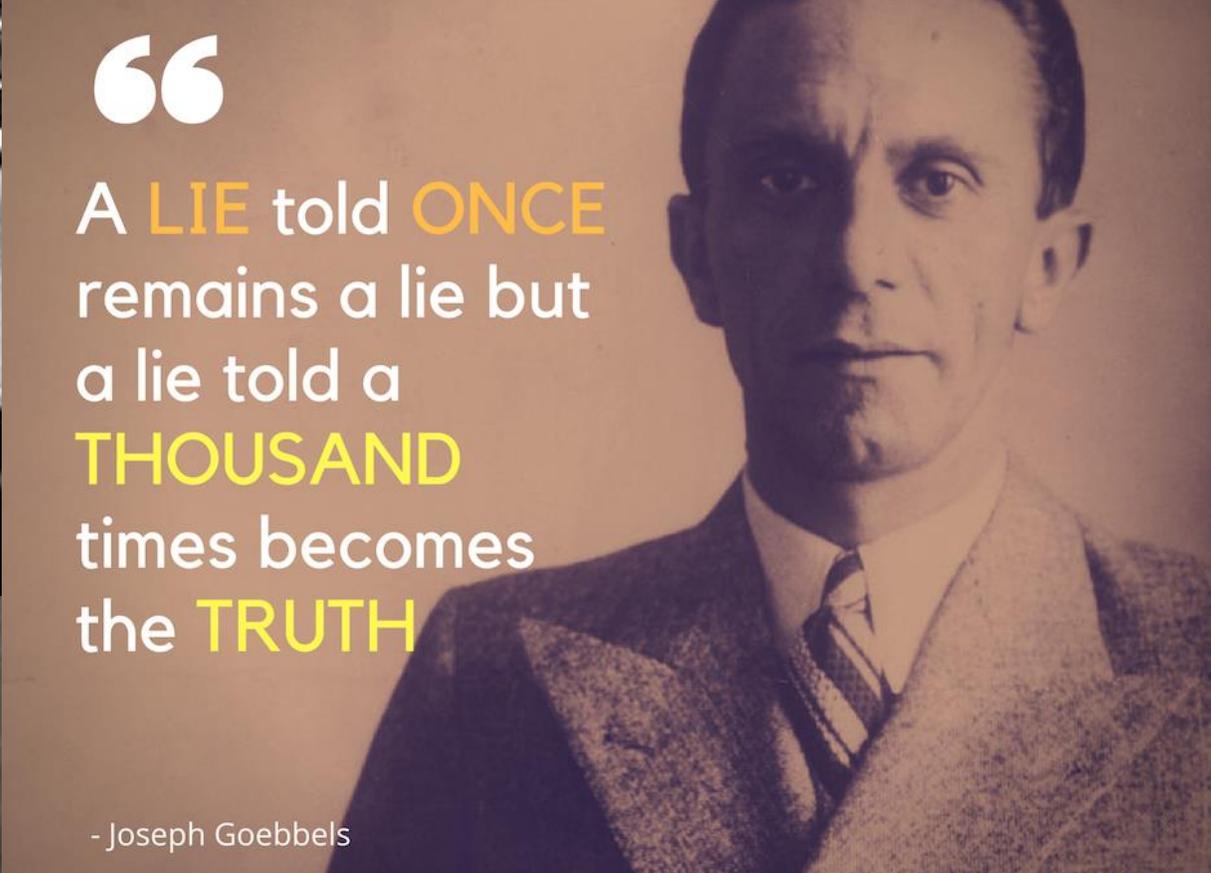
[Why this ad? ⓘ](#)



“

A **LIE** told **ONCE**
remains a lie but
a lie told a
THOUSAND
times becomes
the **TRUTH**

- Joseph Goebbels



LAUTAN INFORMASI DI ERA DIGITAL

- Era digital identik dengan disrupsi atau pertempuran informasi yang berlimpah melalui banyak saluran.
- Tantangannya adalah kemampuan untuk membedakan mana **voice** dan **noise**.
- Sindrom **POSTTRUTH** → kehilangan kepercayaan pada institusi produsen informasi tradisional dan cenderung mencurigai agenda terselubung dari media massa arus utama.
- **Hoax** menggusur demokrasi dan membuat publik terpolarisasi
- Dalam lautan informasi, jurnalisme seolah kehilangan pijakan, dan menjadi sasaran kritik serta serangan yang meragukan manfaat jurnalisme.



TRANSPARANSI ADALAH OBJEKTIVITAS BARU?

- Dr. David Weinberger, peneliti di Harvard University, menyatakan, “Transparansi adalah objektivitas baru”
- Mantan Direktur Global News Division BBC, Richard Sambrook, menjelaskan bahwa transparansi, bukan objektivitas, **menciptakan kepercayaan di “era media baru”**: “ ... saat ini berita tetap harus akurat dan adil, tetapi itu sama pentingnya bagi pembaca, pendengar, dan penonton untuk tahu bagaimana berita diproduksi, dari mana informasi berasal, dan bagaimana cara kerjanya. Kemunculan berita sama pentingnya dengan penyampaian berita itu sendiri.”



JURNALIS DALAM LAUTAN INFORMASI

- Jurnalisme menghadapi risiko ditenggelamkan oleh hiruk-pikuk disinformasi.
- Jurnalis berisiko dimanipulasi oleh aktor yang mengesampingkan etika dengan berupaya menyesatkan atau merusak jurnalis dengan menyebarkan disinformasi.
- Jurnalis sebagai komunikator yang melayani kebenaran, termasuk “kebenaran yang tidak menyenangkan”, bisa menjadi sasaran kebohongan, rumor, dan hoax yang dirancang untuk mengintimidasi dan mendiskreditkan, terutama ketika pekerjaan jurnalis bisa mengungkap orang-orang yang memesan atau melakukan disinformasi.



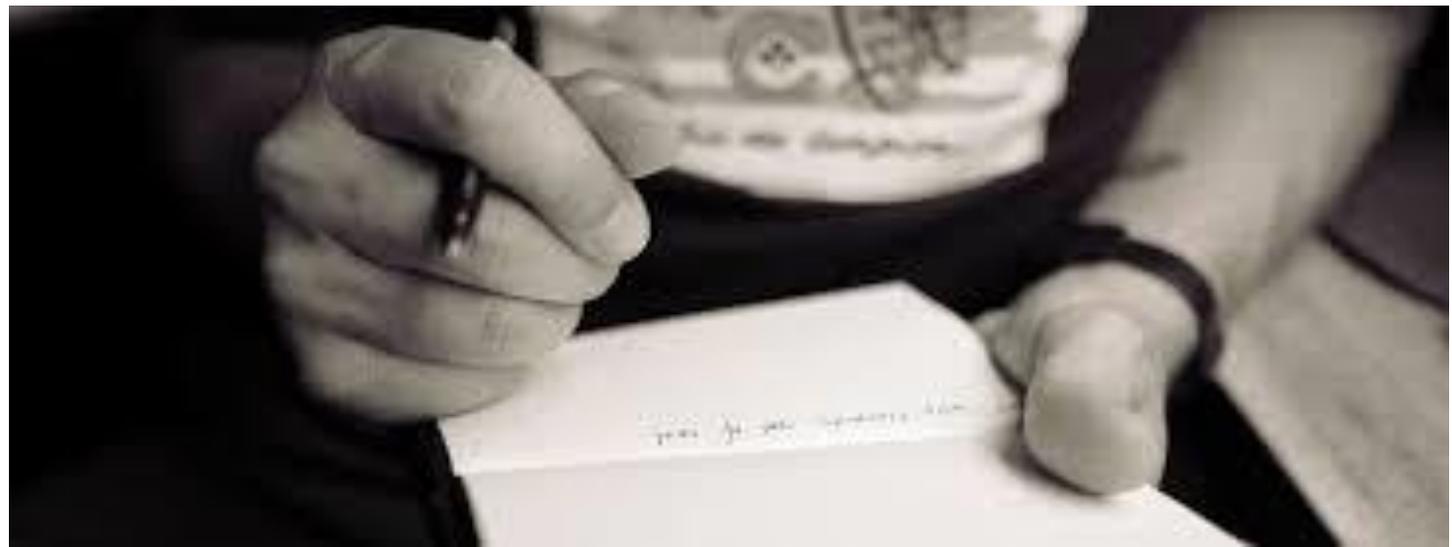
VOICE DALAM LAUTAN INFORMASI

- *Voice*: suara kebenaran
- Tugas utama jurnalis sebagai pekerja etis
- Identik dengan nilai-nilai dan proses kerja media tradisional
 - Jurnalisme tradisional mengalami tantangan dalam hal teknologi dan etika



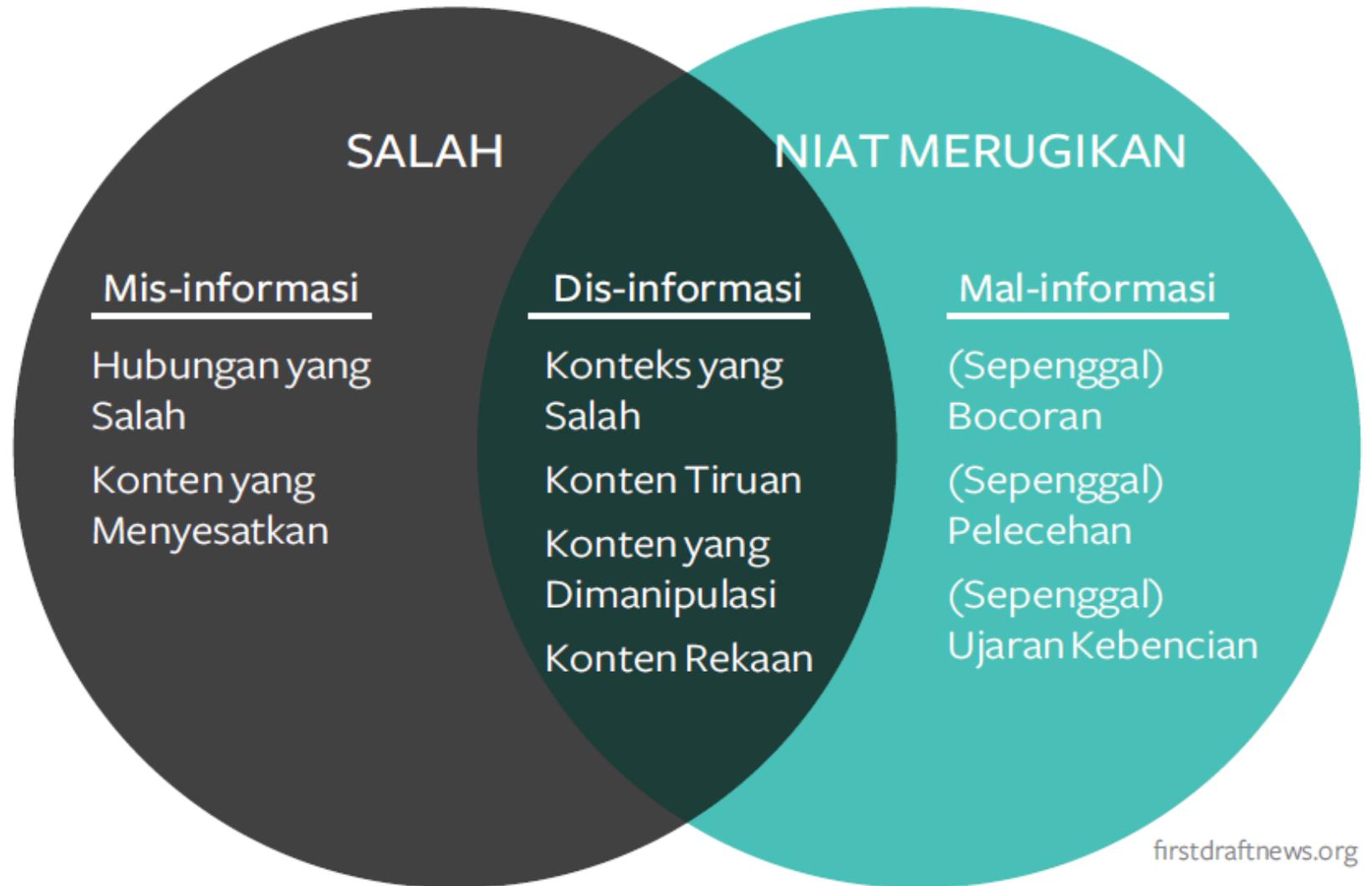
MENJADI VOICE DALAM LATAN INFORMASI: 'MEMBANGUN KEPERCAYAAN'

- Akurasi
- Independen
- Keadilan
- Kerahasiaan
- Kemanusiaan
- Akuntabilitas
- Transparansi



NOISE DALAM LAUTAN INFORMASI

*Claire Wardle dan
Hossein Derakhshan*



NOISE DALAM LAUTAN INFORMASI

*Claire Wardle dan
Hossein Derakhshan*

- Disinformasi: Informasi yang salah dan sengaja dibuat untuk menyakiti seseorang, kelompok sosial, organisasi atau negara. Kebohongan yang disengaja dan berkenaan dengan orang-orang yang disesatkan secara aktif oleh aktor jahat.
- Misinformasi : informasi salah yang disebarkan oleh orang yang mempercayainya sebagai hal yang benar, tidak dibuat dengan maksud menyebabkan kerugian
- Mal-informasi: informasi yang berdasarkan realitas, tapi digunakan untuk merugikan orang, organisasi, atau negara. Seperti informasi benar yang melanggar privasi seseorang tanpa justifikasi kepentingan publik—bertentangan dengan standar dan etika jurnalisme.



DISINFORMASI

LE SOIR 14° 14°C -0.08% 34 km
Actu Sports Culture Économie Débats Blogs Images So Soir Mag Le Soir

Emmanuel Macron, candidat préféré de l'Arabie Saoudite à l'élection présidentielle



Marine Présidente !

@MarineFlynn

Suivre

RT Marion_M_Le_Pen: 30% de la campagne de #Macron financée par l'Arabie Saoudite ? Nous exigeons la transparence !



Emmanuel Macron, candidat préféré de l'Arabie Saoudite à l'élection prés...
Emmanuel Macron, candidat préféré de l'Arabie Saoudite à l'élection présidentielle
Jeux vidéo

RTUÉS 49
J'AIM 22



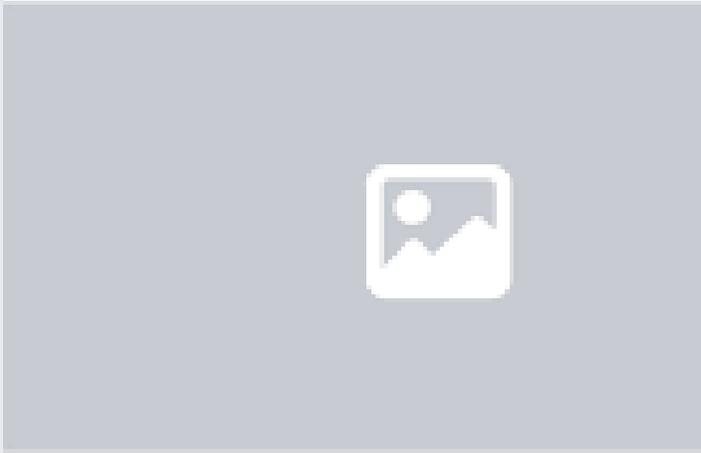
05:46 · 2 mars 2017

MISINFORMASI

 **Je soutiens la police**
28 agosto 2017 · Public · 

Исправно Європейська

Tel père tel fils...



NOTREQUOTIDIEN.FR

Le père du terroriste des Champs-Élysées arrêté pour avoir menacé de mort des policiers

   1,8 тыс.

Коментарі: 187 · Поділилися: 1 020

AIDEZ-NOUS

Ne diffusez pas de fausses informations.
Ne relayez que les informations émanant d'une source fiable.

WE NEED YOUR HELP

Do not spread any misinformation.
Please only share information coming from a trusted source.

Reacted: >1800, Comments: 187, Shared: 1020

KATEGORI KEKACAUAN INFORMASI

*Claire Wardle dan
Hossein Derakhshan*

1. Satire dan parodi
2. Koneksi yang salah
3. Konten yang menyesatkan
4. Konteks yang salah
5. Konten tiruan
6. Konten yang dimanipulasi
7. Konten rekaan





SATIRE ATAU PARODI

Tidak bertujuan menyebabkan kerugian, tapi berpotensi menipu



KONTEN YANG MENYESATKAN

Membingklai sebuah isu atau seseorang secara menyesatkan



KONTEN TIRUAN

Meniru sumber-sumber asli



KONTEN REKAAN

Konten yang 100% palsu, dirancang untuk menipu dan menyebabkan kerugian



HUBUNGAN YANG SALAH

Ketika judul, visual, atau keterangan tidak mendukung konten



KONTEKS YANG SALAH

Ketika konten asli dibagikan dengan informasi atau konteks yang salah



KONTEN YANG DIMANIPULASI

Ketika informasi atau gambar asli dimanipulasi untuk menipu

SATIRE



Nurhadi-Aldo Siap Nyapres

Tidak dipermasalahkan kubu Jokowi-Ma'ruf Amin ▶▶▶

Kubu Prabowo-Sandiaga sebut sebagai cara tertawakan Pilpres ◀◀◀



Akun guyonan politik Nurhadi-Aldo jadi buah bibir

- Mengundang ragam lawa dari warganet
- Bentuk protes terhadap kontestasi Pilpres
- Diusung koalisi "Tronjal Tronjol Maha Asik"
- Ekspresi terhadap kejenuhan politik

"Ini harusnya dipandang sebagai kritik pedas pada elite politik yang sering mengeluarkan pernyataan tidak substansif,"

Ujang Komarudin, Direktur Eksekutif Indonesia Political Review

Sumber: BBC, Tirto, Berbagai Sumber - K12

[pinterpolitik.com](https://www.pinterpolitik.com)

[pinterpolitikdotcom](https://www.pinterpolitikdotcom)

[pinterpolitik](https://www.pinterpolitik)

[pinterpolitik](https://www.pinterpolitik)



KONEKSI YANG SALAH

Reporter:
Editor: dedi

Selasa, 00 Januari 2017 20:07

0 KOMENTAR



HEBOH! Setya Novanto Ditemukan Tewas Mengambang di Pantai Yogyakarta

Kamis, 14 November 2013 19:43



Jumat, 09 Maret 2018, 14:50 WIB

Menginap di Rumah Kenalan, Prabowo Ditemukan Tewas di Sungai Yogya

Jisman Hadi - detikNews



ucnews.id



Gak Imbang! Inilah Konglomerat di Kubu...

Try now

Amien Rais Tamat! Tuduh Jendral Tito Sembarangan, Kapolri Ngamuk & Akan Lakukan Ini

priyanka



KONTEN YANG MENYESATKAN

← PRABOWO FOR NKRI

 Yuni Irianingtyas ▸ PRABOWO FOR NKRI ...
January 12 at 3:09 PM · 🌐

Nah lo..!para petinggi HANURA PUSAT bicara blak2 kan.. Sepak terjang wiranto. seorang wiranto udah jelas niat wiranto akan melakukan kecurangan terhadap peghitungan suara...yg bongkar ini pimpinan partai hanura sendiri



0:00 / 4:17

Like Share

YouTube



Hanura minta Jokowi Pecat Wiranto

1M 4.8K 873 SHARE SAVE

 osotv channel
Published on Jul 6, 2018

Sikap DPP Hanura Kubu OSO ini disampaikan dalam konferensi pers di DPP Hanura, Jakarta, Jumat (6 Juli 2018)

SUBSCRIBE 29K

 **SRI MULYANI : JIKA RAKYAT MENGIJINKAN DAERAH BALI KITA JUAL UNTUK BAYAR HUTANG**



UNTAS POLITIK - JAKARTA - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, tahun depan pemerintah masih akan berutang untuk membayar tunggahan utang luar negeri dan jika rakyat mengizinkan wilayah Bali kita jual untuk membayar hutang.

 @sriindrawati · 10000

pernah ditanyakan...
Keuangan Negara, APBN sebagai kebijakan utang negara selalu kita jagal dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab - keuangan negara, APBN dan utang negara selalu dan selalu oleh DPR - dalam bentuk UU APBN, dan diperiksa dan diaudit oleh BPK dan dipertanggung jawabkan di depan DPR, semua informasi, data dan kebijakan selalu secara terbuka dan disampaikan secara transparan kepada publik melalui website Kementerian. Masyarakat harus semakin hati-hati dan jangan percaya kepada berita hoax dan berita palsu serta tidak beres seperti di atas.

Resolusi berita di Hoax dan TIDAK BOMBA disebut sengaja dibuatkan untuk menyebarkan Persepsi, kebimbangan publik dan Keuangan Negara secara tidak bertanggung jawab.

1942 likes

KONTEKS YANG SALAH



Sementara itu, tokoh Buddha radikal asal Myanmar, Wirathu mengancam kerusuhan akan terjadi yang diberlakukan terhadap penganut Buddha di Aceh.

Biksu yang bertanggungjawab atas tewasnya ribuan muslim Rohingya ini mengancam akan menyerang Aceh dan nelayan Indonesia yang ketahuan berlayar di area mereka.

"Tidak ada satu pun umat Buddha yang dianiaya kecuali kami akan membalasnya," tuturnya.



HOAX

KONTEN TIRUAN

WASPADA !!
Ada Pecukikan Anak-anak yang berumur 1-12 tahun
Bapak-bapak / Ibu-ibu Harus Menjaga Anak Kita dengan hati-hati !
Panculik sedang ada dalam kampung-kampung dan dia menyamar sebagai:

- Penjual Ibu Hamil
- Pengemis
- Orang Gila
- Dll.

**TOLONG DISEBARKAN
TERIMA KASIH**

PT. Frisian Flag Indonesia
Raya Dago 101, Pasir Dago, Sumarta Timur, Indonesia 40132
Selamat!!! Ikutlah memenangkan hadiah **GRANDPRIX KEMERDEKAAN**

SURAT PEMBENTAHAN
3572/BRK/GU/8M/11/2016

SYARAT DAN KETENTUAN:
1. Bagi pemenang yang mendapatkan KUPON hadiah di minia melaporkan kode **POKRY** yang terdapat pada KUPON.
2. Kode **RESPI** harus di dapatkan kepada orang lain, satu kupon satu per-jas.

SYARAT DAN KETENTUAN:
1. Bagi pemenang yang mendapatkan KUPON hadiah di minia melaporkan nomor **RESPI** yang terdapat di KUPON.
2. Kode **RESPI** harus di dapatkan kepada orang lain, satu kupon satu per-jas.

Hadiah KENDARAAN:
Hadiah kendaraan berupa **MOBIL/MOTOR** baru bisa di antarkan ke alamat pemenang setelah pemenang sudah melaporkan nomor **VALIDASI** atau **RESPI** untuk penerbitan surat **(STNK dan BPKB)**.
3. Keputusan ini mutlak tidak dapat di ganggu gugat oleh instansi apapun maupun dari pihak yang memenangkan **HADIAH**.

MENGETAHULI PENANGGUNG JAWAB PROMO:
Production MANAGER BENDAHARA

Sponsor Televisi Samsat-Terkini
SCTV

KONTEN YANG DIMANIPUASI



KONTEN YANG DIMANIPULASI

GAMBAR SAMPUL MAJALAH TEMPO EDISI 5-11 AGUSTUS 2019

Pesan berantai di Whatsapp yang memuat gambar tersebut.
FAKTANYA:
Gambar tersebut adalah hasil suntingan
judul yang asli adalah "Novel Baswedan: Polisi Tahu Saya Akan Diserang"
bukan "Novel Baswedan Penjual Rahasia Negara ke Indonesia Leaks"

KONTEN REKAAN



ELEMEN KEKACAUAN INFORMASI

*Claire Wardle dan
Hossein Derakhshan*



KERANGKA KERJA KEKACAUAN INFROMASI

*Claire Wardle dan
Hossein Derakhshan*

	Aktor: Pemerintah, operasi psikologi, partai politik, pengusaha, biro humas, individu, media	Software yang dimanfaatkan
Menciptakan konten: cerita, komentar, "suka", video, meme.	Sering kali dengan identitas palsu, curian, atau yang disembunyikan.	<i>Interface</i> interaktif.
Mendistribusikan konten: membagikan konten dan tautan.	Mengerahkan <i>bot</i> .	<i>Bot</i>
Mendistribusikan konten: membagikan konten dan tautan.	Meretas dan <i>gaming</i>	Algoritma.

CONTOH FASE KEKACAUAN INFORMASI DALAM KASUS ARTIKEL 'Pope Francis Mendukung Trump'

Kreasi

Artikel diciptakan oleh seseorang yang tidak teridentifikasi.

Produksi

Artikel diterbitkan di laman WTOE5 News, bagian dari jejaring 43 laman berita rekan, yang menerbitkan lebih dari 750 artikel.

Distribusi

Artikel dibagikan di Facebook oleh seseorang yang bekerja untuk jejaring laman berita rekan tersebut.

Re-produksi

Artikel dibagikan oleh orang-orang yang terkoneksi dengan jejaring laman berita rekan tersebut untuk memperkuat pengaruh artikel itu demi keuntungan yang lebih besar.

Artikel dibagikan di Facebook oleh para pendukung Trump.

Artikel dibagikan oleh kekuatan-kekuatan yang berkepentingan supaya Trump menang (misalnya, artikel itu menjadi konten yang dikuatkan oleh pabrik troll atau jejaring bot).

Artikel dibagikan oleh para pendukung Hillary Clinton sebagai bukti tentang bagaimana para pendukung Trump bisa dibodohi.

North Carolina For Donald Trump
October 14, 2016 · 🌐 Like Page

Pope endorses Trump!
Game changer !!

<http://endingthefed.com/pope-francis-shocks-world-endorses-...>



Pope Francis Shocks World, Endorses Donald Trump for President, Releases Statement

VATICAN CITY – News outlets around the world are reporting on the news that Pope Francis has made the unprecedented decision to endorse a US...

ENDINGTHEFED.COM

JURNALISME CHAOS

- Sebuah dunia tanpa rujukan informasi yang bisa dipercaya mudah terjerumus jadi *chaos*. Kekacauan konstan dalam berbagai bidang akan membuat keamanan, ketentraman dan kesejahteraan semua bangsa terganggu.
- Dalam konteks disinformasi dan misinformasi saat ini, bahaya terbesarnya bukan regulasi jurnalisme yang tidak tepat, tapi publik bisa menjadi tidak percaya pada semua konten, termasuk jurnalisme.
- Masyarakat cenderung percaya konten apa pun yang didukung oleh lingkaran sosial mereka, yang sesuai dengan perasaan mereka, dan mengabaikan pertimbangan rasional mereka.



PENYEBAB STRUKTURAL KEKACAUAN INFORMASI

- Runtuhnya model bisnis tradisional
- Transformasi digital dalam ruang redaksi dan cara bercerita
 - Viralitas



KONSEKUENSI 'KEKACAUAN INFORMASI' BAGI JURNALISME

- Pengikisan kepercayaan lebih lanjut terhadap organisasi berita, jurnalisme, dan jurnalis yang membagikan informasi yang tidak akurat, palsu, atau menyesatkan.
- Memaurnya laporan berkualitas dengan disinformasi dan iklan mirip berita tapi tidak disebutkan sebagai iklan, meningkatkan ketidakpercayaan secara umum.
- Terkait model bisnis jurnalisme—khalayak mungkin tidak lagi beralih ke media berita pada saat krisis dan bencana dengan basis kepercayaan bahwa mereka akan memperoleh informasi yang andal dan terverifikasi demi kepentingan publik. Basis kepercayaan semacam itu menopang kesetiaan.



KONSEKUENSI 'KEKACAUAN INFORMASI' BAGI JURNALISME

- **Melemahnya peran jurnalis** sebagai agen dalam akuntabilitas (missal: jurnalisme investigasi), yang memiliki pengaruh kuat terhadap masyarakat
- **Penutupan media berita, penghentian layanan internet, pemblokiran laman atau aplikasi, dan penyensoran**, yang melemahkan kebebasan pers dan kebebasan berekspresi
- **Penyerangan terhadap jurnalis** (khususnya jurnalis perempuan) oleh pelaku disinformasi yang memanfaatkan pelecehan daring untuk mendiskreditkan liputan kritis, bersama dengan upaya untuk menjebak jurnalis dalam distribusi disinformasi dan misinformasi
- **Praktik industri yang berkembang: bagaimana organisasi berita meliput 'berita palsu' dan melawan "kekacauan informasi"**

JURNALISME ETIS DI ERA DIGITAL

(Prof. Charlie Beckett)

- *Connect* (berhubungan)– mudah diakses dan hadir di semua *platform*.
- *Curate* (mengurasi)– membantu pengguna menemukan konten yang bagus di mana pun.
- *Be relevant* (relevan)– menggunakan bahasa sesuai kebiasaan pengguna dan “mendengarkan” secara kreatif.
- *Be expert* (menjadi ahli)– memberikan nilai tambah, wawasan, pengalaman, konteks.
- *Be truthful* (benar)– memeriksa fakta, keseimbangan, akurasi.
- *Be human* (manusiawi)– menunjukkan empati, keberagaman, bersikap konstruktif.
- *Transparency* (transparansi)– menunjukkan sumber, akuntabel, terbuka terhadap kritik.

TUGAS AKHIR UAS

- Mahasiswa dalam kelompok membuat video analisis kasus pemberitaan dalam konteks media massa di Indonesia berdasarkan sepuluh elemen jurnalisme dan kode etik jurnalistik.
- Analisis kasus pemberitaan yang dibuat berdasarkan tema-tema sebagai berikut:
 1. Pemberitaan kelompok disabilitas
 2. Pemberitaan kelompok LGBT
 3. Pemberitaan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
 4. Pemberitaan kasus bunuh diri
 5. Pemberitaan kasus bencana/peristiwa traumatik
 6. Pemberitaan konflik antar agama
 7. Pemberitaan konflik horisontal
 8. Pemberitaan kasus terorisme
- Setiap tema yang diangkat dipaparkan berdasarkan hasil analisis minimal tiga pemberitaan di media massa di Indonesia. Pemaparan disusun mulai dari latar belakang kasus pemberitaan, analisis kasus pemberitaan berdasarkan sepuluh elemen jurnalisme dan kode etik jurnalistik serta ditutup dengan kesimpulan.

TUGAS AKHIR UAS

Petunjuk teknis pengerjaan :

Syarat teknis yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Durasi video **10-15 MENIT**
2. Dikerjakan secara **BERKELOMPOK**
3. Video **DIKUMPULKAN** pada hari ujian, **DIUPLOAD** ke folder **UAS HUKUM & ETIKA JURNALISTIK** melalui link **ONE DRIVE** dengan nama file: "UAS HUKUM DAN ETIKA PROFESI JURNALISTIK PENYIARAN-2020-[KELAS]-[NAMA KETUA KELOMPOK]-[JUDUL VIDEO]", contoh:
 - **UAS HUKUM DAN ETIKA PROFESI JURNALISTIK PENYIARAN-2020-ILKOM BJ- TYAS UTAMI- PEMBERITAAN BERPERSPEKTIF KORBAN DALAM BENCANA ERUPSI MERAPI**
4. Proposal dan laporan kegiatan produksi diunggah dalam folder kelompok bersama video
5. Keterlambatan pengumpulan **TIDAK AKAN DITERIMA**

TUGAS AKHIR UAS

Kriteria Penilaian:

Proposal dan naskah (15 %)

- Perencanaan produksi dan naskah.

Hasil analisis kasus pemberitaan (75%)

- Kedalaman analisis kasus berdasarkan sepuluh elemen jurnalistik dan kode etik jurnalistik serta penyajian hasil analisis dalam video.

Laporan kegiatan produksi (10%)

- Laporan kegiatan dan kontribusi setiap anggota dalam produksi video.

FORMAT PROPOSAL

- LATAR BELAKANG
- TUJUAN PROGRAM
- GAGASAN PROGRAM
- DETAIL PROGRAM (Sinopsis dan breakdown naskah)
- TIMELINE & DESKRIPSI KERJA TIM PRODUKSI

UNDIAN
TOPIK VIDEO
PROJECT UAS



TOPIK 1

TOPIK 2

TOPIK 3

TOPIK 5

TOPIK 6

TOPIK 7

TOPIK 8

UNDIAN TOPIK VIDEO PROJECT UAS

1- Pemberitaan kasus bunuh diri (MONICA)



2 - Pemberitaan kasus terorisme (ANISA)



3- Pemberitaan kasus bencana/peristiwa traumatik (ALDINO)



4- Pemberitaan konflik antar agama (MONITA)



5- Pemberitaan kelompok LGBT (ERFINY)



6- Pemberitaan kasus konflik horizontal (RAMADANDY)



7- Pemberitaan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (ADHI)



8- Pemberitaan kelompok disabilitas (FAJAR UTAMA)



Referensi

- Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
- Kovach, Bill. Rosenstiel, Tom. 2014. The Elements of Journalism. Three Rivers Press.
- Brock, George. 2016. The Right To be Forgotten, Privacy and The Diigital Media in The Digital Age. I.B.Tauris & Co. Ltd, Reuters Institute for the Study of Journalism, University of Oxford. New York.
- Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
- UNESCO. Jurnalisme, Berita Palsu dan Disinformasi.2019.UNESCO
- Pusat Studi Agama dan Demokrasi, Yayasan Paramadina dan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (Mafindo). 2019. Buku Panduan Melawan Hasutan Kebencian. Yayasan Paramadina dan Mafindo.
- RPS dan RTM Matakuliah Hukum & Etika Jurnalisme, UPJ